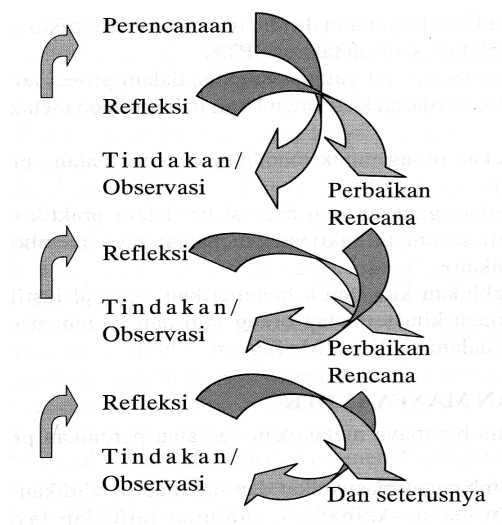


III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Arikunto dkk (2007: 58) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Dalam PTK bukan hanya peneliti yang merasakan hasil tindakan tetapi bila perlakuan dilakukan pada responden maka responden dapat juga merasakan hasil perlakuan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan berdasarkan masalah yang benar-benar nyata muncul dari dunia tanggungjawab peneliti/ pendidik yaitu dalam pembelajaran. Masalah yang diteliti harus datang dari guru itu sendiri dan kemudian dicari pemecahannya. Masalah rendahnya keterampilan gerak dasar passing bawah bola voli siswa adalah masalah yang muncul dari proses pembelajaran di kelas dan kemudian dicari pemecahannya oleh peneliti selaku guru kemudian direncanakan tindakan, kemudian dilakukan pengamatan selama proses penelitian berlangsung dan pada akhir tindakan dilakukan penilaian guna mengetahui keberhasilan yang dicapai oleh penggunaan modifikasi pada pembelajaran.



Gambar 4. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian : Penelitian dilakukan di SDN 2 Tanjung Kemala Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus
2. Pelaksanaan penelitian : selama satu bulan (Juni – Juli 2012).

C. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas V di SDN 2 Tanjung Kemala Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus yang berjumlah 12 siswa, terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan.

D. Rencana Tindakan

1. Siklus I

Rencana :

- a. Merancang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

- b. Mempersiapkan instrumen gerak dasar passing bawah untuk penilaian diakhir proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan alat untuk dokumentasi (handycam atau kamera).
- d. Menyiapkan alat modifikasi yang digunakan yaitu bola plastik dan tutup kaleng.
- e. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus pertama.

Tindakan :

- a. Guru menjelaskan alat modifikasi siklus pertama bola plastik dan tutup kaleng untuk memperbaiki pelurusan tangan saat perkenaan bola dengan kedua tangan.
- b. Guru mendemonstrasikan cara melakukan passing dengan menggunakan bola plastik dan tutup kaleng.



Gambar 5. Latihan Siklus Pertama.

- c. Siswa berbaris sesuai dengan jumlah bola plastik yang disediakan
- d. Guru melakukan koreksi gerakan yang salah

Observasi :

Selama proses pembelajaran guru sekaligus melakukan observasi atau pengamatan bagaimana situasi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Refleksi :

- a. Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan
- b. Merumuskan tindakan untuk siklus kedua

2. Siklus II

Rencana :

- a. Merancang kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus kedua meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
- b. Mempersiapkan instrumen gerak dasar passing bawah untuk penilaian diakhir proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan alat untuk dokumentasi (handycam atau kamera).
- d. Menyiapkan alat modifikasi yang digunakan yaitu bola plastik dan papan lingkaran.
- e. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran siklus kedua.

Tindakan :

- a. Guru menjelaskan alat modifikasi siklus kedua bola plastik dan papan lingkaran yang diletakkan di kedua tangan agar siswa terbiasa membentuk landasan lengan yang rata untuk passing bawah.



Gambar 6. Latihan Siklus Kedua.

- b. Guru mendemonstrasikan cara melakukan passing bola plastik dengan latihan menggunakan papan lingkaran
- c. Siswa berbaris sesuai dengan jumlah bola dan papan lingkaran yang disediakan
- d. Guru melakukan koreksi gerakan yang salah

Observasi :

Selama proses pembelajaran guru sekaligus melakukan observasi atau pengamatan bagaimana situasi yang terjadi selama proses pembelajaran.

Refleksi :

- a. Hasil observasi disimpulkan dan didiskusikan
- b. Merumuskan tindakan untuk siklus kedua

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK di setiap siklusnya. Maka instrumen dalam penelitian ini berupa tes gerak dasar passing bawah bola voli yang diadaptasi dari Barbara L. Viera (2000: 20) dengan rentang nilai 1-3 dimana nilai 1 untuk kurang, nilai 2 adalah sedang dan nilai 3 adalah baik.

Tabel 1. Penilaian Gerak Dasar Passing Bawah Bola Voli.

No	Indikator	Deskriptor	Nilai		
			1	2	3
1	Tahap Persiapan	1. Bergerak ke arah bola dan atur posisi tubuh 2. Posisi lutut ditekuk, kaki dibuka lebar bahu, dan tahan tubuh dalam posisi rendah			

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Genggam jemari tangan, bentuk landasan dengan lengan lurus sejajar dengan paha 4. Punggung lurus dan pandangan mata mengikuti pergerakan bola yang datang 			
2	Tahap Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima bola di depan badan 2. Ulurkan lutut yang ditekuk, pinggul bergerak ke depan dan berat badan dialihkan ke depan 3. Gerakkan landasan lengan ke sasaran bola, tetapi lengan tidak diayun 4. Perhatikan saat bola menyentuh lengan 			
3	Tahap Akhir Gerakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jari tangan tetap digenggam, siku tetap terkunci 2. Landasan mengikuti bola ke sasaran 3. Lengan harus sejajar di bawah bahu 4. Pindahkan berat badan ke arah sasaran 			

(Adaptasi Barbara L. Viera, 2000)

F. Teknik Analisis Data

Untuk melihat kualitas hasil tindakan disetiap siklus digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase keberhasilan

f : Jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar
yang telah ditetapkan

N : Jumlah siswa yang mengikuti tes

Bila hasil perhitungan meningkat 50% ke atas maka tindakan yang dilakukan dinyatakan efektif.